

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan uang mengalami rintangan yang sulit karena situasi pun kondisi perekonomian saat ini guna menjaga dan menumbuhkan perusahaan, khususnya Agar dapat menggapai target perusahaan yang biasanya bertujuan untuk menghasilkan uang yang sebesar-besarnya. Para manajemen harus tajam dalam mengambil keputusan, terutama yang berkaitan dengan kesepakatan. Mencari pilihan tentu bukan sesuatu yang mudah, karena hal ini berkaitan dengan periode yang akan statistikng yang dihadapkan oleh perusahaan yang sering kali berada dalam kerentanan. Mengurangi kerentanan adalah ekspektasi statistik. Statistik dalam suatu perusahaan hadir dalam berbagai struktur sehingga seringkali sulit untuk melacak statistik mana yang umumnya penting untuk arahan. Data dari analisis anggaran diferensial merupakan salah satu statistik guna pembentukan dan proses pencapaian keputusan melibatkan perbandingan antara berbagai anggaran masa depan dalam kondisi yang tidak sama atau di antara berbagai pilihan.

Di dalam menyelesaikan tugasnya, perusahaan umumnya menangani isu-isu yang berbeda. Salah satunya adalah bagaimana perusahaan dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang diinginkan akhirnya bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Diperlukan skema pelaporan internal yang mumpuni untuk mengatasi permasalahan ini sehingga kecurangan atau penghamburan dalam proses kreasisi dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki. Akuntansi manajemen menjadi penting dalam kerangka pelaporan internal ini.

Akutansi Manajemen maupun bidang Akuntansi Manajerial merupakan suatu kerangka pembukuan nan berhubungan sama penataan serta pemanfaatan Data keuangan yang disediakan untuk direksi atau manajemen dalam sebuah perusahaan berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis dan memungkinkan manajemen untuk lebih efektif mengelola serta menjalankan fungsi pengendalian. Data keuangan administratif ini mencakup berbagai aspek, termasuk pelaporan anggaran sepenuhnya (full cost accounting), pelaporan

anggaran berbeda (differential accounting), dan pengaduan tanggung jawab (responsibility accounting).

Salah satu statistik yang dibutuhkan manajemen sebagai alasan untuk prosedur pencapaian situasi antara memesan atau secara mandiri dapat dipandu oleh statistik akuntansi diferensial. Data yang mengidentifikasi perbedaan dalam aset, penghasilan, atau anggaran antara berbagai alternatif disebut sebagai data akuntansi diferensial (differential accounting information).

Statistik dimanfaatkan untuk membantu para manajemen menugaskan kemampuan dan dinamika dalam suatu perusahaan serta memperluas keterbukaan data yang disampaikan secara ideal dan tepat. untuk klien. Anggaran diferensial adalah anggaran yang muncul karena pilihan tertentu.

Menurut Sugiri Slamet, (2019:101)

Pengambilan keputusan tentang pemilihan beberapa alternatif pada akuntansi diferensial dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu : Keputusan jangka panjang dan keputusan jangka pendek. Keputusan jangka panjang merupakan keputusan yang diambil manajer, dimana hasil dari keputusan tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih dari satu tahun. Alternatif yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan jangka panjang antara lain yaitu; memesan atau menyewa mesin, memesan mesin secara tunai atau angsuran, dan lain-lain.

Keputusan manajerial yang mempunyai dampak langsung pada tahun pengambilannya disebut sebagai "keputusan jangka pendek". Pilihan yang harus dianggap sejalan dengan pilihan sementara meliputi; apakah pesanan di bawah anggaran yang diyakan dan ditangkal, memindahtangankan saat ini atau berinteraksi lebih lanjut dengan suatu hal, mendapatkan atau memkreasisi sendiri, serta perberhentian atau pelanjutan kreasisi."

Pilihan untuk memesan atau membuatnya sendiri pengelolaan, terutama di bisnis yang menghasilkan berbagai jenis dari berbagai bagian barang, harus mempertimbangkan apakah lebih baik memesan komponen-komponen tersebut dari pemasok eksternal daripada memkreasisinya sendiri. Jika pemasok eksternal dapat menyediakan komponen yang lebih murah daripada biaya kreasisi internal, maka tidak selalu diperlukan untuk memkreasisi komponen tersebut secara in-house. Ini mengarah pada pertimbangan pembelian atau pembuatan sendiri

komponen yang termasuk dalam anggaran kreasisi komponen ini. Selain itu, pertimbangan untuk membuat sendiri atau memesan barang dapat muncul karena pertimbangan anggaran investasi untuk pembelian suku cadang baru dari pemasok eksternal yang sebenarnya bisa dikreasisi oleh perusahaan.

Mengingat kasus-kasus lapangan di destinasi eksplorasi yang dipertimbangkan, tantangan Outlet Pisang Goreng Nugget menghadapi masalah dalam mengelola bisnis dalam lingkungan yang semakin kompetitif. Satu masalah yang muncul adalah banyak pengusaha yang cenderung memilih memesan bahan baku dari pihak eksternal daripada memkreasisinya sendiri. Ini membuat manfaat yang diperoleh sumber listrik tidak ideal dan manfaat yang diperoleh sedikit. Apalagi jika suatu outlet mempunyai persediaan bahan baku pisang yang melimpah yang dibeli dari luar (overload), sehingga membuat bahan alami yang kualitasnya rendah akan terakumulasi dalam waktu yang sangat lama dan membusuk serta menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, para analis tertarik untuk menggali alasan di balik keputusan Outlet Pisang Goreng Nugget menawarkan pilihan untuk memesan bahan mentah secara langsung dari vendor eksternal daripada memkreasisinya sendiri, hal ini merupakan salah satu dari empat opsi yang ada.

Guna menjawab permasalahan terkait pengambilan keputusan dalam waktu singkat, maka penulis memilih lokasi Pisang Goreng Nugget sebagai lokasi penelitian. Tempat ini memindahtangankan kreasi dan makanan khas lokal dalam berbagai rasa seiring dengan perubahan selera konsumen saat ini. Kreasi utamanya adalah nugget pisang goreng. Kreasi utama di Outlet Pisang Goreng Nugget adalah hasil olahan dari buah pisang. Saat pertimbangan untuk memesan bahan baku dari pihak luar atau memkreasisinya sendiri muncul, toko perlu mengandalkan statistik akuntansi manajemen untuk memutuskan langkah yang akan diambil dalam waktu dekat. Dengan latar belakang permasalahan ini, penulis bermaksud meneliti tema ini pada judul: 'Penerapan Prinsip Anggaran Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Pembelian atau Kreasisi Internal di Outlet Pisang Goreng Nugget.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada konteks masalah yang telah dijelaskan, pertanyaan penelitian pada penelitian ialah sebagai berikut: 'Bagaimana penerapan prinsip anggaran diferensial dalam proses pengambilan keputusan antara pembelian dan kreasisi internal di Outlet Pisang Goreng Nugget Kota Metro?

C. Tujuan Penelitian

Untuk memahami bagaimana Outlet Pisang Goreng Nugget menggunakan data akuntansi manajemen dalam keputusan antara pembelian atau kreasisi internal bahan baku untuk pisang nugget mereka.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan menyebarkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian semoga akan berfungsi sebagai dasar bagi pengelolaan perusahaan dalam mempertimbangkan penggunaan statistik akuntansi untuk mengarahkan keputusan mereka.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan berharga dan komitmen untuk meluaskan data, terutama yang terkait dengan pemanfaatan statistik manajemen sebagai panduan dan dapat berfungsi sebagai titik awal untuk penelitian lanjutan.